

EQUITY INCOME FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 3.017,2030 (Per 30 Juni 2011)

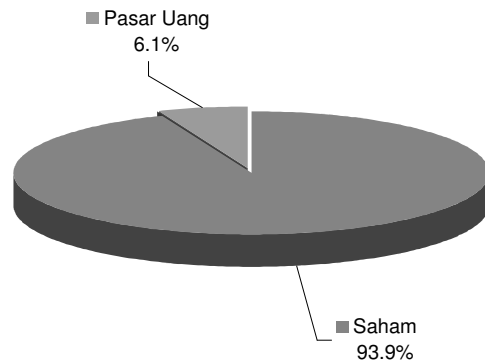
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 30 Juni 2011



5 Penempatan Utama Per 30 Juni 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.0
Bank Mandiri	Keuangan	6.8
United Tractors	Industri	5.9
BCA	Keuangan	5.8
Gas Negara	Utilitas	5.8

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
2.16%	20.53 %	201.72%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Bursa Efek Indonesia berhasil mencatatkan kinerja positif di bulan Juni meskipun sentimen negatif terhadap pemulihan ekonomi Amerika Serikat masih terasa serta data ekonomi Asia dan Eropa yang lebih lemah dari perkiraan. Aktivitas window dressing dan optimisme bahwa masalah utang Yunani akan terselesaikan telah mendorong bursa saham lokal untuk naik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,34% dan ditutup pada 3.888,569 sedangkan LQ-45 naik 1,23% menjadi 690,646. Sektor industri lain-lain, didorong oleh saham Astra International (ASII) dan sektor konsumen, memimpin kenaikan pasar bulan ini. Gudang Garam (GGRM) menarik sektor konsumen menjadi sektor yang membukukan kinerja paling baik kedua. ASII membukukan kinerja paling baik karena investor memperkirakan adanya pemulihan dari gangguan persediaan dari Jepang, sementara GGRM diuntungkan dari pengumuman pembagian dividen. Tingkat inflasi lebih buruk dari perkiraan dan tercatat sebesar 0,55% secara bulanan. Tingkat inflasi yang lebih tinggi tersebut disebabkan oleh meningkatnya harga-harga bahan pokok seperti beras, telur dan daging ayam. Harga minyak turun 7,09% menjadi 95,42/barel karena Saudi Arabia berencana untuk menaikkan produksinya meskipun Iran telah mengajukan keberatannya di rapat organisasi negara-negara pengekspor minyak, OPEC. Rupiah sedikit melemah sebesar 0,4% menjadi 8.578/USD.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Tidak adanya katalis besar dari domestik, menyebabkan pergerakan pasar akan lebih dipengaruhi oleh ketidakpastian eksternal yang terus berlanjut. Pemilihan umum di Thailand telah berakhir dengan sukses. Kami terus memantau apakah akan ada perpindahan dana dari Indonesia ke Thailand mengingat valuasi yang menarik untuk negara tersebut. Jika hal tersebut terjadi, kami yakin bahwa pasar saham Indonesia akan tetap berjalan dengan baik, karena kami percaya bahwa kuatnya cadangan devisa dapat menahan aliran dana keluar, sehingga tidak akan mempengaruhi sektor yang lain. Kami memperkirakan pemerintah akan menunda kenaikan harga bahan bakar, mengingat adanya berita negatif yang terus menerus keluar mengenai pemerintah dan partai politik yang berkuasa. Saat ini, kami tidak melihat adanya perubahan signifikan dalam outlook ekonomi, oleh karena itu kami tetap mempertahankan strategi yang kami gunakan saat ini.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.